

BAB II

RENCANA STRATEGIK DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIK

Renstra adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang berisi visi, misi, nilai-nilai, tujuan dan strategi yang disusun sesuai dengan sistematika paket pedoman reformasi di bidang perencanaan dan penganggaran yang dikeluarkan pemerintah dengan mempertimbangkan aspek-aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi dan mungkin akan mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Renstra pada dasarnya disusun oleh Lembaga setingkat eselon II, dalam hal ini di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Renstra Direktur Jenderal Kebudayaan. Oleh karena itulah renstra Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah mengacu pada keberadaan Renstra Direktorat Jenderal Kebudayaan. Namun untuk kepentingan kelancaran pelaksanaan program 5 tahunan, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta menyusun rencana strategik 5 tahunan yaitu tahun 2010 – 2014. Dalam perjalanannya pelaksanaan rencana strategik tersebut mengalami beberapa perubahan seiring dengan perkembangan struktur organisasi di tingkat kementerian. Adapun rencana strategik Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2010-2014 terlampir.

1. VISI DAN MISI

Seperti halnya organisasi lainnya, Museum Benteng Yogyakarta dalam penyelenggaraannya melayani masyarakat juga memiliki visi. Visi adalah cita-cita atau keinginan untuk menjadikan sebuah organisasi menjadi seperti apa yang diharapkan. Dapat dikatakan bahwa visi adalah suatu kondisi yang ingin diciptakan oleh sebuah institusi. Visi memperlihatkan arah (museum) dalam kurun waktu tertentu pada tolok ukur yang jelas. Visi museum merupakan dasar utama penyelenggaraan komunikasi yang dilaksanakan oleh museum. Oleh karena itulah maka visi menjadi dasar museum dalam penyusunan rencana kegiatan dan target capaian museum.

Pada dasarnya setiap museum memiliki sifat atau ciri sendiri, sehingga secara khusus visi disesuaikan dengan kondisi masing-masing. Selanjutnya dengan berpedoman pada visi, komunikasi museum dijabarkan melalui misi museum dan strategi museum dalam pelaksanaannya. Visi Museum Benteng Yogyakarta seperti yang tercantum dalam dokumen penyusunan Renstra (Rencana Strategis) Museum

Benteng Yogyakarta tahun 2010-2014 adalah “Terwujudnya peran museum sebagai pelestari nilai sejarah dan perjuangan Rakyat Indonesia di Yogyakarta dalam mewujudkan NKRI”. Dari visi ini dapat dijelaskan bahwa kegiatan pelestarian nilai-nilai sejarah dan perjuangan Rakyat Indonesia yang dilaksanakan oleh Museum Benteng Yogyakarta adalah untuk mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini didasari oleh munculnya indikasi terjadinya disintegrasi bangsa yang mengarah pada perpecahan dan pemisahan diri dari NKRI.

Dalam rangka pencapaian visi tersebut, sebuah organisasi akan melakukan beberapa kegiatan. Dari pelaksanaan kegiatan itulah sebuah organisasi akan memiliki misi. Selanjutnya misi lebih merupakan maksud yang fundamental dan unik dari suatu perusahaan yang membedakannya dengan perusahaan atau organisasi lainnya dan menentukan bidang usaha perusahaan atau organisasi dalam arti produk dan pasarnya. Misi merupakan jawaban dari pertanyaan : Apa tujuan dari organisasi? Hal khusus apa yang harus dilakukan terhadap organisasi? Dan bagaimana agar tujuan perusahaan bisa tercapai? Oleh karena itu misi merupakan penjelasan yang menekankan bentuk produk, wilayah pemasaran dan teknologi dari suatu organisasi sedemikian rupa, sehingga mencerminkan nilai-nilai dan prioritas bagi pengambilan keputusan strategic dari organisasi. Misi berbicara tentang mengapa sebuah organisasi (museum) didirikan. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Misi yang diemban oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah untuk mewujudkan visi. Adapun misi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan peran museum sebagai pelestari benda-benda peninggalan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di Yogyakarta.
- b. Mewujudkan peran museum sebagai sumber informasi sejarah perjuangan rakyat Indonesia di Yogyakarta.
- c. Mewujudkan peran museum sebagai media pendidikan non formal bagi pengembangan ilmu pengetahuan sejarah dengan nuansa *edutainment*.
- d. Mewujudkan museum sebagai wahana peningkatan apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung dalam semangat juang rakyat Indonesia di Yogyakarta.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Pengelolaan dan penyelenggaraan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta memiliki tujuan yang berorientasi pada pencapaian visi dan misi museum. Adapun tujuan dari penyelenggaraan dan pengelolaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pelestarian benda-benda bersejarah terkait dengan perjuangan bangsa Indonesia di Yogyakarta yang tersimpan di Museum.
- b. Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung dalam semangat juang rakyat Indonesia di Yogyakarta.
- c. Terwujudnya pelayanan masyarakat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan sejarah perjuangan rakyat Indonesia di Yogyakarta.

Sasaran yang ingin dicapai dari pengelolaan penyelenggaraan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya peran museum sebagai pelestari benda-benda peninggalan sejarah.
- b. Terwujudnya museum sebagai media pendidikan bernuansa edutainment.
- c. Terwujudnya museum sebagai wahana apresiasi masyarakat terhadap aspek sejarah dan budaya bangsa.
- d. Terwujudnya museum sebagai sumber informasi sejarah.
- e. Meningkatnya layanan perkantoran museum terhadap masyarakat

3. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Kebijakan yang diambil oleh Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah mengacu pada kebijakan instansi vertikal di atasnya, yaitu Direktorat Jenderal Kebudayaan. Adapun kebijakan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah Meningkatkan pelestarian benda-benda bersejarah dan informasi sejarah perjuangan rakyat Indonesia di Yogyakarta yang didukung oleh sumber daya manusia museum yang profesional, fasilitas dan jejaring kerjasama lintas sektoral dalam rangka fungsionalisasi museum sebagai sarana studi, pendidikan dan rekreasi.

Dari kebijakan tersebut selanjutnya dikembangkan dalam program. Program yang diacu oleh Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah program eselon I yaitu Pelestarian Budaya, selanjutnya untuk kegiatan adalah eselon II yaitu Pengelolaan Permuseuman. Kemudian untuk tingkat Satuan Kerja Museum Benteng

Vredeburg Yogyakarta adalah tingkat output. Adapun output yang Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- a. Koleksi museum yang dikelola, melalui berbagai aktivitas antara lain :
 - Konservasi prefentiv
 - Konservasi Kuratif Diorama
 - Konservasi Kuratif Koleksi Realia
 - Konservasi Kuratif Monumen Serangan Umum 1 Maret
 - Pengadaan Koleksi Museum
 - Pembuatan Visualisasi Koleksi Museum
- b. Museum yang direvitalisasi, melalui berbagai aktivitas antara lain :
 - Revitalisasi Museum Benteng Vredeburg tahun 2013
 - Penyempurnaa Tata Pameran In-Door dan Out Door
- c. Masyarakat yang mengapresiasi museum, melalui berbagai aktivitas antara lain :
 - Travel dialog
 - Talkshow Museum Melalui Radio (10 kali)
 - Publikasi Museum Melalui Acara TV (2 kali)
 - Seminar Sejarah dan Museum
 - Kemah budaya
 - Museum Masuk Sekolah
 - Karnaval Museum
 - Field study
 - Pameran Keliling di Kabupaten Kulon Progo
 - Pameran Bersama Di Jawa Barat (Garut)
 - Pameran Bersama Di Jawa Tengah (Karanganyar)
 - Pameran 100 tahun purbakala
 - Museum Perjuangan Expo
 - Pameran Museum Keliling di Mall
 - Vredeburg Fair
 - Pameran Bersama Barahmus DIY
 - Gelar Budaya Nasional di Kendari
 - Lomba Lukis dan Mewarnai
 - Lomba Marching Band
 - Pembuatan Profil Museum

- Pembuatan Foto Virtual Museum
 - Publikasi Melalui Pemasangan Stiker Di Kendaraan Umum
 - Pembuatan sistem informasi museum
 - Penyusunan Naskah Informasi
- d. Koleksi museum yang diinventaris melalui kegiatan Reinventarisasi koleksi museum
- e. Kajian Koleksi Museum, dicapai melalui berbagai aktivitas antara lain :
- Pengkajian Materi Pameran Tetap Museum
 - Pengkajian Koleksi Diorama Dapur Umum Di Daerah Gerilya
 - Observasi Koleksi
 - Survey Koleksi
 - Observasi Rangka Atap Benteng Vredeburg
- f. Layanan Perkantoran yang dicapai melalui berbagai aktivitas antara lain :
- Pembayaran gaji dan tunjangan
 - Penyelenggaraan Operasional dan pemeliharaan perkantoran
 - Rapat kerja museum
 - Penyusunan SOP Museum
- g. Perangkat Pengolah Data yang dicapai melalui beberapa kegiatan antara lain :
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data
 - Pengadaan perangkat pengolah dokumen
 - Pengadaan perangkat komunikasi
- h. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran yang berhasil dicapai melalui beberapa kegiatan antara lain :
- Pengadaan Peralatan perkantoran
 - Pengadaan Peralatan laboratorium

B. RENCANA KERJA TAHUNAN

Rencana kerja tahunan sangat diperlukan dalam proses menuju akuntabilitas. Keberadaan rencana kerja tahunan juga diperlukan untuk mengelola kinerja agar berada pada jalur strategi organisasi. Diharapkan dengan tersusunnya rencana kerja tahunan dapat mengarah pada penerapan manajemen organisasi berbasis kinerja. Dalam prinsip akuntabilitas, keberhasilan dalam menghasilkan manfaatlah yang harus dipertanggungjawabkan. Manfaat kepada masyarakat ini merupakan outcome yang harus

direncanakan sejak awal. Adapun rencana kerja tahunan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta dapat dilihat dalam lampiran.

C. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja merupakan tekad rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh unit kerja. Penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah / unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Sehubungan dengan hal tersebut maka pada tahun 2013, Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta telah menyusun penetapan kinerja seperti terdapat dalam lampiran.

Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran
2	3	4	5
Jumlah Masyarakat yang memanfaatkan koleksi museum	50 Org	Konservasi Preventif	60,000,000
Jumlah komunitas yang memanfaatkan koleksi museum	5 Kom	Konservasi Kuratif Diorama	55,000,000
		Konservasi Kuratif Koleksi Realia	60,000,000
		Konservasi Kuratif Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949	55,000,000
		Pengadaan Koleksi Museum	85,000,000
		Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	189,000,000
		Pengadaan perangkat pengolah dokumen	50,500,000
		Peralatan laboratorium	28,400,000
		Penyelenggaraan dokumentasi	20,250,000
Jumlah masyarakat yang memanfaatkan fasilitas museum untuk pengembangan pendidikan di sekolah	500 Org	Pembuatan Profil Museum	190,000,000
		Pembuatan Foto Virtual Museum	185,000,000
		Pembuatan sistem informasi museum	89,890,000
		Pembuatan Visualisasi Koleksi Museum	60,000,000
Jumlah pengunjung pameran museum	250,000 Org	Revitalisasi Museum Benteng Vredenburg tahun 2013	6,334,850,000
		Penyempurnaa Tata Pameran In-Door dan Out Door	4,001,531,000
		Pameran Keliling di Kabupaten Kulon Progo	63,699,000
		Pameran Bersama Di Jawa Barat (Garut)	80,429,000

		Pameran Bersama Di Jawa Tengah (Karanganyar)	70,169,000
		Pameran 100 tahun purbakala	66,179,000
		Pameran Bersama Barahmus DIY	48,083,000
		Gelar Budaya Nasional di Kendari	139,232,000
		Pameran Museum Keliling di Mall	303,000,000
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi museum	1,900 Org	Travel dialog (3 kali)	46,200,000
		Talkshow Museum Melalui Radio (10 kali)	63,275,000
		Publikasi Museum Melalui Acara TV (2 kali)	38,771,000
		Seminar Sejarah dan Museum	67,541,000
		Kemah budaya	186,750,000
		Museum Masuk Sekolah	67,554,000
		Field study	43,810,000
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan publikasi museum	8,500 Org	Karnaval Museum	40,935,000
		Publikasi Melalui Pemasangan Stiker Di Kendaraan Umum	36,000,000
		Pembuatan souvenir	50,000,000
Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan museum	250 Org	Vredeburg Fair	198,000,000
		Museum Perjuangan Expo	190,039,000
Jumlah masyarakat peserta lomba di museum	1,750 Org	Lomba Lukis dan Mewarnai	44,576,000
		Lomba Marching Band	46,500,000
Jumlah masyarakat yang memanfaatkan referensi hasil kajian/terbitan museum	14,000 Org	Reinventarisasi koleksi	19,500,000
		Pengkajian Materi Pameran Tetap Museum	36,250,000
		Pengkajian Koleksi Diorama Dapur Umum Di Daerah Gerilya	23,350,000
		Observasi Koleksi	13,000,000
		Survey Koleksi	21,250,000
		Kajian Observasi Rangka Atap Benteng Vredeburg	20,750,000
		Perpustakaan	30,000,000
		Penyusunan Naskah Informasi	24,000,000
		Pencetaan / Penerbitan / Penggandaan	372,500,000

Jumlah masyarakat yang memanfaatkan museum sebagai ajang kegiatan	50 Org	Gaji dan Tunjangan	3,702,783,000
Jumlah komunitas yang memanfaatkan museum sebagai ajang kegiatan	10 Kom	Honor	142,920,000
		Penyusunan Perencanaan dan Monitoring Program	185,670,000
		Pengadaan pakaian dinas pegawai	16,590,000
		Bimbingan Teknis	128,360,000
		Pejabat dan panitia pengadaan	39,140,000
		Monitoring Evaluasi	4,500,000
		Konsultasi teknis	301,120,000
		Jamuan kantor	35,000,000
		Kegiatan koordinasi dalam kota	30,000,000
		Honorarium SPIP	9,600,000
		Keperluan sehari-hari perkantoran	409,660,000
		Langganan Daya dan Jasa	484,090,000
		Pemeliharaan Perkantoran	1,853,129,000
		Rapat Kerja Museum	73,150,000
		Penyusunan SOP Museum	36,906,000
		Pengadaan perangkat komunikasi	18,100,000
		Peralatan perkantoran	115,050,000
Jumlah Masyarakat yang memanfaatkan koleksi museum	50 Org	Konservasi Preventif	60,000,000
Jumlah komunitas yang memanfaatkan koleksi museum	5 Kom	Konservasi Kuratif Diorama	55,000,000
		Konservasi Kuratif Koleksi Realia	60,000,000
		Konservasi Kuratif Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949	55,000,000
		Pengadaan Koleksi Museum	85,000,000
		Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	189,000,000
		Pengadaan perangkat pengolah dokumen	50,500,000
		Peralatan laboratorium	28,400,000
		Penyelenggaraan dokumentasi	20,250,000

Jumlah masyarakat yang memanfaatkan fasilitas museum untuk pengembangan pendidikan di sekolah	500 Org	Pembuatan Profil Museum	190,000,000
		Pembuatan Foto Virtual Museum	185,000,000
		Pembuatan sistem informasi museum	89,890,000
		Pembuatan Visualisasi Koleksi Museum	60,000,000
Jumlah pengunjung pameran museum	250,000 Org	Revitalisasi Museum Benteng Vredenburg tahun 2013	6,334,850,000
		Penyempurnaa Tata Pameran In-Door dan Out Door	4,001,531,000
		Pameran Keliling di Kabupaten Kulon Progo	63,699,000
		Pameran Bersama Di Jawa Barat (Garut)	80,429,000
		Pameran Bersama Di Jawa Tengah (Karanganyar)	70,169,000
		Pameran 100 tahun purbakala	66,179,000
		Pameran Bersama Barahmus DIY	48,083,000
		Gelar Budaya Nasional di Kendari	139,232,000
		Pameran Museum Keliling di Mall	303,000,000
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi museum	1,900 Org	Travel dialog (3 kali)	46,200,000
		Talkshow Museum Melalui Radio (10 kali)	63,275,000
		Publikasi Museum Melalui Acara TV (2 kali)	38,771,000
		Seminar Sejarah dan Museum	67,541,000
		Kemah budaya	186,750,000
		Museum Masuk Sekolah	67,554,000
		Field study	43,810,000
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan publikasi museum	8,500 Org	Karnaval Museum	40,935,000
		Publikasi Melalui Pemasangan Stiker Di Kendaraan Umum	36,000,000
		Pembuatan souvenir	50,000,000
Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan museum	250 Org	Vredenburg Fair	198,000,000
		Museum Perjuangan Expo	190,039,000
Jumlah masyarakat peserta lomba di museum	1,750 Org	Lomba Lukis dan Mewarnai	44,576,000
		Lomba Marching Band	46,500,000

Jumlah masyarakat yang memanfaatkan referensi hasil kajian/terbitan museum	14,000 Org	Reinventarisasi koleksi	19,500,000
		Pengkajian Materi Pameran Tetap Museum	36,250,000
		Pengkajian Koleksi Diorama Dapur Umum Di Daerah Gerilya	23,350,000
		Observasi Koleksi	13,000,000
		Survey Koleksi	21,250,000
		Kajian Observasi Rangka Atap Benteng Vredeburg	20,750,000
		Perpustakaan	30,000,000
		Penyusunan Naskah Informasi	24,000,000
		Pencetaan / Penerbitan / Penggandaan	372,500,000
Jumlah masyarakat yang memanfaatkan museum sebagai ajang kegiatan	50 Org	Gaji dan Tunjangan	3,702,783,000
Jumlah komunitas yang memanfaatkan museum sebagai ajang kegiatan	10 Kom	Honor	142,920,000
		Penyusunan Perencanaan dan Monitoring Program	185,670,000
		Pengadaan pakaian dinas pegawai	16,590,000
		Bimbingan Teknis	128,360,000
		Pejabat dan panitia pengadaan	39,140,000
		Monitoring Evaluasi	4,500,000
		Konsultasi teknis	301,120,000
		Jamuan kantor	35,000,000
		Kegiatan koordinasi dalam kota	30,000,000
		Honorarium SPIP	9,600,000
		Keperluan sehari-hari perkantoran	409,660,000
		Langganan Daya dan Jasa	484,090,000
		Pemeliharaan Perkantoran	1,853,129,000